

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan sistem informasi yang sedemikian pesatnya telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Laju perkembangan sistem informasi ini mempengaruhi hampir semua kegiatan manusia, mulai dari kegiatan manusia sehari – hari sampai dengan kegiatan bisnis. Tak terkecuali, bidang perbankan juga memanfaatkan perkembangan dari sistem informasi yang sudah berkembang sedemikian pesatnya ini.

Lebih jauh lagi sistem informasi yang baik dapat mendukung perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Bagi sebuah bank, memiliki sebuah sistem informasi adalah sangat penting untuk dapat bersaing dengan bank-bank yang lain, salah satunya adalah Analisis Perancangan Sistem Informasi E-Procurement (Pengadaan) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kanca Pangkalpinang.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, atau yang lebih dikenal dengan sebutan Bank BRI, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan di Indonesia. Bank BRI memfokuskan usahanya kedalam beberapa bagian, yakni simpanan, pinjaman, jasa bank, produk konsumen, investment banking, dan priority banking. Didirikan sejak tahun 1895, Bank BRI kini menjadi salah satu bank yang memiliki jangkauan paling luas di antara bank lainnya. Khususnya PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pangkalpinang, Tercatat pada bulan Desember 2012, Bank BRI Pangkalpinang telah memiliki 19 unit kerja, mulai dari KCP hingga teras BRI. Dengan jumlah unit kerja yang cukup banyak, tentunya Bank BRI memiliki Proses pengadaan yang cukup rumit.

Proses pengadaan Bank BRI Kanca Pangkalpinang dikelola oleh Bagian Logistik. Masalah timbul dari proses pengontrolan proyek pengadaan. Luasnya jangkauan wilayah Bank BRI menimbulkan kesulitan tersendiri dalam melakukan pengontrolan proyek pengadaan. Karena dalam penanganan pengadaan barangnya memakan waktu yang lama, karena sistem saat ini masih manual, sehingga peyediaan barang ke uker sering terhambat, dapat terjadi kesulitan dalam pengadaan barangnya, disamping itu juga proses pengadaan barangnya kurang efisien dan memerlukan biaya cukup besar, seperti penggunaan media telepon, fax untuk menghubungi Uker, juga pemakaian kertas untuk pencetakan form pemesanan dan surat pengantar barang. Hal ini amat menyita waktu dan menyebabkan penanganan terhadap permintaan memakan waktu yang lama sehingga menyebabkan keterlambatan. Keadaan tersebut tentunya semakin menambah ketidakefisienan dan ketidakefektifan dari segi waktu, tenaga dan biaya. Belum juga terciptanya proses monitoring yang efektif selama proses pengadaan.

Berdasarkan masalah diatas dan mengingat luasnya wilayah serta kompleksnya proses pengadaan, maka untuk meningkatkan keefektifan kinerja Bagian Logistik, memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini yaitu e-procurement. Penerapan e-procurement berguna sebagai solusi sistemik disamping semua proses-proses pengadaan di Uker Kanca Pangkalpinang. Dengan bantuan system informasi pengadaan barang/jasa yang berbasis web diharapkan proses pengadaan di BRI Kanca Pangkalpinang menjadi lebih efektif dan efisien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari masalah penelitian tersebut didapatkan rumusan masalah oleh peneliti, sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat sebuah system aplikasi untuk meningkatkan keefektifan kinerja Bagian Logistik, mengingat jauhnya jangkauan wilayah unit kerja?
- b. Apa manfaat terhadap kinerja bagian logistik dengan di buatkannya Sebuah system aplikasi berbasis web.

### **1.3 Batasan Masalah**

Sistem ini permasalahannya di batasi agar kita terfokus dapat memberikan pelayanan informasi dengan benar dan tepat sasaran, dan untuk menghindari meluasnya pembahasan laporan ini. Ruang lingkup permasalahan ini adalah sebagai berikut

- a. Permohonan Barang
- b. Pemesanan Barang
- c. Pembayaran
- d. Pengiriman Barang
- e. Tidak membahas proses pengembalian barang

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan Manfaat penelitian merupakan sebuah arahan yang menjadi pedoman pada setiap penelitian yang dirumuskan. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penulis ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat sebuah rancangan Sistem Informasi E-Procurement di Kanca BRI Pangkalpinang yang dinamis agar dapat digunakan oleh Bagian Logistik.
- b. Dengan adanya Sistem E-Procurement ini, diharapkan dapat memudahkan Bagian Logistik melakukan proses pencatatan histori transaksi lebih maksimal, tepat, dan akurat.
- c. Dengan adanya Sistem E-Procurement ini, diharapkan dapat melancarkan arus pertukaran informasi antara user dengan bagian logistik, secara online.
- d. Dengan adanya Sistem E-Procurement ini, diharapkan dapat memudahkan Bagian Logistik dalam pembuatan laporan setiap bulannya.

Sedangkan manfaat penulisan skripsi ini adalah:

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam proses pengadaan menggunakan Perancangan Sistem Informasi, sehingga penggunaanya dapat

sesuai dengan tujuan yang ingin di capai perusahaan dalam hubungan dengan pemanfaatan Sistem informasi dalam bentuk E-Procurement.

## **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian menggambarkan cara-cara menugmpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam membuat Skripsi mengenai Analisa Sistem Perancangan E-Procurement (Pengadaan) adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Cara yang dilakukan oleh penulis dalam mendapatkan data atau informasi adalah:

#### **a. Interview (wawancara)**

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan staff yang terlibat agar dapat mengetahui proses sistem pengadaan barang.

#### **b. Penelitian dilapangan**

Penulis ikut melihat secara langsung ke lapangan kegiatan proses pengadaan barang tersebut.

#### **c. Media Kepustakaan**

Media buku yang berhubungan dengan pembuatan Skripsi khususnya dalam Analisa Sistem Perancangan E-Procurement.

### **1.5.2 Analisa Sistem**

#### **a. Analisa Sistem**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisa sistem adalah pendekatan dengan menggunakan analisa program berorientasi *Object Oriented* yaitu meliputi:

- 1) Menganalisa sistem yang telah berjalan selama ini dengan mempelajari masalah – masalah yang ada.
- 2) Menganalisa dokumen masukan dan keluaran guna melengkapi dokumen baru yang diperlukan sistem.

Yang dihasilkan pada tahap ini berupa model sistem yang telah ada, Penulis menggunakan diagram *Unified Modelling Language* (UML) untuk

mendeskripsi sistem yang telah berjalan guna mendeskripsikan konsep sistem baru yang akan dikembangkan guna memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Beberapa diagram tersebut adalah:

a) Activity Diagram

*Activity Diagram* digunakan untuk memodelkan alur kerja sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

b) Use Case Diagram

*Use Case Diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

c) Use Case Description

*Use Case Description* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

b. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem digunakan untuk merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang telah ada, sehingga menghasilkan model baru yang di usulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang diusulkan pada tahap perancangan sistem ini antara lain sama dengan tahap analisa sistem namun terdapat beberapa tambahan sebagai berikut :

1) LRS (Logical Record Structure)

*Logical Record Structure* berasal dari setiap *entity* yang diubah kedalam bentuk sebuah kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

2) Class Diagram

*Class Diagram* membantu dalam visualisasi class dari suatu sistem. Hal ini disebabkan karena class adalah deskripsi kelompok objek-objek dengan atribut (*property*), perilaku (*operation*) dan relasi yang sama.

### 3) Relasi (Tabel)

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.

### 4) Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah *Visual coding* (perancangan form atau layer).

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan lingkup pembahasan ini, penulis mendapat gambaran yang jelas dan singkat mengenai cara sistem kerja yang telah dijalankan di Bank BRI Kanca Pangkalpinang tersebut. Penulisan menggambarkan uraian singkat bab per-bab dan keseluruhan bab itu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara umum tentang latar belakang, rumusan masalah, metode penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori tentang konsep sistem informasi, teori tentang judul, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML, Basis data, Software yang digunakan dan manajemen proyek.

### **BAB III PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini menjelaskan tentang: PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB ( Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

#### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini Berisi tentang : struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya apa yang telah dibahas pada masing-masing bab dan saran-saran yang kiranya dapat diterima dan diterapkan yang berkaitan dengan masalah sistem pembelian tunai dan beberapa dokumen untuk melengkapi skripsi.